

**Implementasi Metode Quantum Teaching  
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan  
Semangat Belajar Siswa Kelas IX A Mts Darul Ulum  
Kepuhdoko**

Zulanda Putra Rohmatulloh  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia  
e-mail: [zulandaputra4@gmail.com](mailto:zulandaputra4@gmail.com)

Mohammad Faridl Darmawan  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia  
e-mail: [faridldarmawan@unwaha.ac.id](mailto:faridldarmawan@unwaha.ac.id)

Muhamad Khoirur Roziqin  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia  
e-mail: [indra@unwaha.ac.id](mailto:indra@unwaha.ac.id)

**Abstract:** This research is motivated by the lack of enthusiasm for learning among students due to the limited methods used in teaching Akidah Akhlak, especially the Quantum Teaching method which has the potential to increase students' enthusiasm for learning. This research aims to increase the enthusiasm for learning among class IX A students of MTs Darul Ulum Kepuhdoko by implementing the Quantum Teaching method. This research uses a qualitative approach with a field study research type. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research subjects are teachers and students of MTs Darul Ulum Kepuhdoko. The results of the study indicate that the Quantum Teaching method has a positive effect on increasing the learning enthusiasm of class IX A students. This Quantum Teaching method creates a fun learning atmosphere so that students are actively involved in learning. In addition, learning variations are also carried out through learning activities outside the classroom to reduce student boredom. When this method is applied to the subject of Aqidah Akhlak, it is proven effective in increasing the learning enthusiasm of class IX A students.

**Keyword:** Quantum Teaching, enthusiasm for learning, moral beliefs

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya semangat belajar siswa karena masih terbatasnya metode yang digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya metode *Quantum Teaching* yang berpotensi meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko dengan mengimplemantasikan metode Quantum Teaching. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik

pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa MTs Darul Ulum Kepuhdoko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Quantum Teaching* ini berpengaruh positif dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas IX A. Metode *Quantum Teaching* ini menciptakan suasana belajar yang asik sehingga para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, variasi pembelajaran juga dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas untuk mengurangi rasa bosan siswa. Ketika metode ini diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas IX A.

Kata kunci: Quantum Teaching, Semangat Belajar, Akidah Akhlak

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses fundamental yang berlangsung sepanjang hayat dan menjadi sarana utama manusia dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai kehidupan. Proses ini tidak hanya terjadi dalam lingkungan pendidikan formal, tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengalaman belajar yang dialami peserta didik, baik dari segi metode, lingkungan, maupun interaksi yang terjalin selama proses pembelajaran.

Dalam pendidikan formal, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator dan pengarah proses belajar mengajar. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, memotivasi, serta membentuk karakter peserta didik. Peran tersebut menempatkan guru sebagai elemen kunci yang berpengaruh terhadap perkembangan intelektual, sosial, dan moral siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lulu Azizah et al., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Metode Quantum Teaching Pada Mapel Akidah Akhlak Di MTsN 2 Pekalongan" 1, no. 2 (2024): 1-11.

LJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN:2985-6094. DOI:<https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan moral generasi penerus bangsa. Dalam pendidikan Islam, tujuan tersebut diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini dirancang untuk membentuk keyakinan yang benar sekaligus membimbing perilaku siswa agar sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, nilai, dan perilaku terpuji. Keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak seharusnya tidak hanya diukur dari kemampuan siswa dalam menghafal konsep atau menjawab soal, melainkan dari sejauh mana siswa mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, proses pembelajaran dituntut untuk bersifat holistik dan bermakna.<sup>2</sup>

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Akidah Akhlak masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya semangat belajar siswa. Kondisi ini tercermin dari minimnya antusiasme, rendahnya partisipasi aktif, serta kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya semangat belajar tersebut berdampak langsung pada kurang optimalnya pemahaman materi dan lemahnya internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan.<sup>3</sup>

Kurangnya semangat belajar siswa sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan bersifat satu arah

---

<sup>2</sup> Deviana Sari, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Siswa" 2, no. 1 (2025), 113–25.

<sup>3</sup> Ceceng Salamudin and Rindiani Kusnadi, "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Asesmen Formatif Studi Pada Fase D," *Jurnal MASAGI* 3, no. c (2024), <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.866>.

LJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN:2985-6094. DOI:<https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

cenderung membuat siswa pasif dan cepat merasa bosan. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena siswa tidak diberi ruang untuk berinteraksi, bereksplorasi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan mereka.<sup>4</sup>

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode Quantum Teaching. Metode ini menekankan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, penuh keterlibatan, serta mengedepankan interaksi positif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Quantum Teaching mengintegrasikan berbagai unsur pembelajaran seperti pengalaman langsung, visualisasi, permainan edukatif, dan penguatan emosi positif. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya terlibat secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan psikomotorik. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, metode Quantum Teaching memungkinkan siswa untuk mengalami, merasakan, dan merefleksikan nilai-nilai akhlak secara lebih nyata, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan kesadaran internal siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode Quantum Teaching dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>4</sup> Sri Rahayu and Ririn Dwianti, "Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Siswa Sekolah Menengah" 5, no. 2 (2025), 583–98.

<sup>5</sup> Safrur Riza and Barrulwalidin Barrulwalidin, "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran," *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023), 120–31, <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>.

<sup>6</sup> Rahayu and Dwianti, "Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Siswa Sekolah Menengah."

LJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN:2985-6094. DOI:<https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Rumusan masalah tersebut menjadi landasan utama dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode Quantum Teaching efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat semangat belajar siswa di kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi metode Quantum Teaching dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran, khususnya terkait penerapan metode Quantum Teaching dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa, membantu siswa dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif.

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada implementasi metode Quantum Teaching dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi adab kepada guru, orang tua, dan teman. Penelitian ini hanya menelaah semangat belajar siswa sebagai variabel terikat tanpa mengkaji secara mendalam hasil belajar kognitif. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko, serta metode pembelajaran yang diteliti hanya difokuskan pada metode Quantum Teaching tanpa membandingkannya dengan metode pembelajaran lain.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan, menguraikan, serta memberikan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang muncul dari berbagai fenomena yang diteliti, baik yang berkaitan dengan satu variabel tertentu maupun yang melibatkan hubungan dan perbandingan. Melalui pendekatan ini, fokus penelitian tidak terletak pada pengukuran angka, melainkan pada makna, proses, dan konteks yang melingkupi fenomena tersebut.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam setting alamiah atau konteks ilmiah yang apa adanya, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan untuk memahami secara komprehensif dinamika, perilaku, serta pandangan subjek penelitian terhadap fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran data, sehingga kepekaan, ketelitian, dan kemampuan analisis peneliti menjadi faktor penting dalam menghasilkan temuan penelitian yang bermakna dan mendalam.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pembagian ini dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif serta mendukung kedalaman analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Setiap jenis sumber data memiliki peran yang saling melengkapi dalam menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian, wawancara

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. sutopo, 6th ed. (Bandung: Alfabeta, 2024).

dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari subjek penelitian, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap berupa data tertulis atau visual yang mendukung hasil observasi dan wawancara.

## PEMBAHASAN

### A. Implementasi metode Quantum Teaching pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko

Metode Quantum Teaching adalah metode pengajaran yang mendorong suasana kebersamaan, menciptakan kenyamanan dan ketenangan dalam belajar, serta memberikan penyadaran kepada peserta didik terhadap proses yang dijalani. Dalam pelaksanaannya di kelas semua siswa dituntut untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup>

Implementasi metode Quantum Teaching pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan semangat dan keterlibatan belajar siswa. Metode ini dinilai efektif karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga mendorong motivasi intrinsik siswa. Hal tersebut terlihat dari kehadiran siswa yang konsisten serta partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

Penerapan Quantum Teaching membuat siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya yang cenderung monoton. Sebelum metode ini diterapkan,

---

<sup>8</sup> Mokhammad Ainul Yaqin, "Implementasi Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 02 (2021), 257–69, <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.93>.

<sup>9</sup> Rini Fitriyana et al., "Model Quantum Teaching," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024), 9804–10.

siswa kelas IX A terlihat kurang bersemangat karena pembelajaran didominasi metode ceramah. Sebaliknya, ketika guru mulai menggunakan Quantum Teaching, siswa tampak lebih aktif, bersemangat, dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.<sup>10</sup>

Metode Quantum Teaching selaras dengan asas “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka”<sup>11</sup>, yang menekankan pentingnya membangun hubungan antara guru dan siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Guru menerapkan prinsip ini melalui kegiatan berbagi cerita dan pengalaman, sehingga tercipta kedekatan emosional yang berdampak pada meningkatnya minat dan semangat belajar siswa. Kondisi ini berbeda jauh ketika metode ceramah digunakan, di mana siswa cenderung merasa bosan dan kurang fokus.<sup>12</sup>

Selain itu, variasi pembelajaran seperti kegiatan di luar ruang kelas juga menjadi bagian dari penerapan Quantum Teaching untuk mengatasi kejenuhan siswa. Lingkungan belajar yang bervariasi membuat siswa merasa lebih segar secara psikologis, lebih antusias, dan menikmati proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Quantum Teaching dengan variasi metode dan lingkungan belajar mampu meningkatkan semangat, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

#### **B. Faktor Yang Menghambat Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX A Mts Darul Ulum Kepuhdoko**

---

<sup>10</sup> Rizky Lukman, Amran, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD Negeri 81 Parepare,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024), 265–75.

<sup>11</sup>Wagiman Manik et al., “Quantum Teaching Dan Quantum Learning Dalam Pembelajaran,” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2 (2025), 336–46.

<sup>12</sup>Mahira Allaida, Putri A Rizal, and Oyoh Bariah, “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI IPS SMAN 1 Klari,” *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024), 290–306.

LJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN:2985-6094. DOI:<https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Setiap peserta didik tidak lepas dari rasa malas dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak negatif pada semangat belajar mereka. Pada kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko, banyak siswa yang terlihat kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga menimbulkan dinamika belajar yang kurang optimal. Fenomena ini diduga kuat disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal yang saling berinteraksi serta memengaruhi motivasi belajar siswa secara keseluruhan.<sup>13</sup>

Faktor internal berasal dari diri siswa sendiri dan merupakan penentu utama semangat belajar mereka. Aspek psikologis seperti intelegensi, bakat, dan minat sangat berpengaruh karena berkaitan langsung dengan kemampuan memahami materi serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa yang intelegensinya rendah mudah cepat bosan atau frustrasi, begitu pula siswa yang kurang memiliki minat pada mata pelajaran tertentu cenderung tidak bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut.<sup>14</sup>

Selain faktor internal, faktor eksternal juga memainkan peran penting. Faktor ini meliputi kondisi di lingkungan keluarga, sekolah, serta interaksi dengan teman sebaya. Dalam kasus kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko, dua elemen eksternal yang paling menonjol adalah strategi pembelajaran yang diterapkan guru dan interaksi antar teman. Guru yang menggunakan metode monoton mengakibatkan kejenuhan siswa, sementara gangguan dari teman sebaya menurunkan mood dan antusiasme belajar siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sumartiningsih Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Systematic Literature Review," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025).

<sup>14</sup> Sandi Juliati, Yusuf, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 277–83.

<sup>15</sup> Andhayani Anis, "Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pada Siswa SMP PGRI 38 Jakarta," *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN* 5, no. 6 (2024).

Secara keseluruhan, semangat belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Upaya untuk meningkatkan semangat belajar tidak hanya harus memfokuskan pada penyebab di dalam diri siswa seperti minat dan motivasi, tetapi juga harus mencakup perubahan pada lingkungan belajar, seperti strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaksi sosial yang positif di kelas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Quantum Teaching pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX A MTs Darul Ulum Kepuhdoko memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat dan keterlibatan belajar siswa. Metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga mendorong motivasi intrinsik siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif berpartisipasi, serta menunjukkan konsistensi kehadiran yang lebih baik dibandingkan sebelum metode ini diterapkan. Quantum Teaching terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah yang sebelumnya digunakan, karena mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan fokus siswa dalam pembelajaran. Penerapan prinsip “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka” menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan dekat dengan pengalaman nyata siswa. Kedekatan emosional antara guru dan siswa yang terbangun melalui metode ini berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya minat dan semangat belajar siswa.

Meskipun demikian, semangat belajar siswa masih dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis siswa seperti intelegensi, bakat, dan minat yang berbeda-beda, sedangkan faktor eksternal mencakup strategi pembelajaran guru serta interaksi dengan teman sebaya. Metode pembelajaran yang monoton dan gangguan dari teman sebaya dapat menurunkan motivasi serta antusiasme belajar siswa. Dengan demikian, upaya meningkatkan semangat belajar siswa perlu dilakukan secara komprehensif melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif, seperti Quantum Teaching, serta dengan memperhatikan kondisi internal siswa dan lingkungan belajar yang kondusif. Sinergi antara metode pembelajaran yang tepat, dukungan lingkungan, dan

pengelolaan kelas yang baik menjadi kunci dalam meningkatkan semangat dan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

Ainul Yaqin, Mokhammad. "Implementasi Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 02 (2021), 257–69. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.93>.

Allaida, Mahira, Putri A Rizal, and Oyoh Bariah. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI IPS SMAN 1 Klari." *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024), 290–306.

Anis, Andhayani. "Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pada Siswa SMP PGRI 38 Jakarta." *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN* 5, no. 6 (2024).

Azizah, Lulu, Arditya Prayogi, Nadia Faradhillah, Riki Nasrullah, U I N Kh, Abdurrahman Wahid, and Universitas Negeri Surabaya. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Metode Quantum Teaching Pada Mapel Akidah Akhlak Di MTsN 2 Pekalongan" 1, no. 2 (2024), 1–11.

Fitriyana, Rini, Siti Lestari, Wiwin Rita Sari, Astri Setyawati, Santi Widyawati, and Hasil Belajar. "Model Quantum Teaching." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024), 9804–10.

Juliati, Yusuf, Sandi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2024), 277–83.

Lestari, Sumartiningsih. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Systematic Literature Review." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025).

Lukman, Amran, Rizky. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD Negeri 81 Parepare." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024), 265–75.

Manik, Wagiman, Alvaro Gusty Ivanatha, Habib Syuhada, Yilmazer Maldini, Jurusan Pendidikan, Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, and Stai As-. "Quantum Teaching Dan Quantum Learning Dalam

Pembelajaran." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2 (2025), 336–46.

Rahayu, Sri, and Ririn Dwianti. "Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Siswa Sekolah Menengah" 5, no. 2 (2025), 583–98.

Riza, Safrur, and Barrulwalidin Barrulwalidin. "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran." *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023), 120–31. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>.

Salamudin, Ceceng, and Rindiani Kusnadi. "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Asesmen Formatif Studi Pada Fase D." *Jurnal MASAGI* 3, no. c (2024). <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.866>.

Sari, Deviana. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Siswa" 2, no. 1 (2025), 113–25.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif Dan R&D*. Edited by sutopo. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2024.